

## Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman

Qomaruddin<sup>1\*</sup>, Halimah Sa'diyah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia

Email: [qomaruddin857@gmail.com](mailto:qomaruddin857@gmail.com), [halimah261282@iainmadura.ac.id](mailto:halimah261282@iainmadura.ac.id)

Diterima 30 November 2024 | Direvisi 03 Desember 2024 | Dipublikasikan 06 Desember 2024

\*Korespondensi Penulis

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi teknik dan tahapan analisis data kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis kajian Pustaka dengan mengumpulkan, mempelajari, dan mengevaluasi berbagai referensi terkait teknik analisis data kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer yaitu buku yang berjudul "Metode Penelitian Kualitatif" yang ditulis oleh Zuchri Abdussamad. Sedangkan sumber data skunder itu diambil dari beberapa literatur seperti buku, artikel, dokumen, dan lain sebagainya yang ada kaitannya dengan teknik analisis data penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses kompleks dengan tantangan utama pengelolaan data, potensi bias, dan kebutuhan interpretasi mendalam. Empat teknik analisis yang diidentifikasi adalah domain, taksonomi, komponensial, dan tema kultural. Penelitian menekankan pentingnya proses analisis ketat, validasi data, dan interpretasi cermat. Analisis bersifat induktif, berkembang dinamis, dan membutuhkan keterampilan khusus peneliti dalam mengeksplorasi makna tersembunyi dalam data. Kesimpulan menegaskan bahwa analisis data kualitatif adalah proses sistematis untuk menghasilkan temuan bermakna dan pemahaman komprehensif terhadap fenomena penelitian dengan menggunakan tahapan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan teknik analisis Domain, Taksonomi, Komponensial dan analisis Tema Kultural.

**Kata Kunci:** Teknik; Analisis Data; Kualitatif

### Abstract

*This research aims to explore the techniques and stages of qualitative data analysis. The method used in this research is a qualitative approach with literature review type by collecting, studying, and evaluating various references related to qualitative data analysis techniques. The data sources in this research consist of two sources, namely primary data sources and secondary data sources. The primary data source is a book titled "Qualitative Research Methods" written by Zuchri Abdussamad. Meanwhile, secondary data sources are taken from several types of literature such as books, articles, documents, and others related to qualitative research data analysis techniques. The results of this study indicate that data analysis in qualitative research is a complex process with main challenges in data management, potential bias, and the need for in-depth interpretation. Four analysis techniques identified are domain, taxonomic, componential, and cultural themes. The research emphasizes the importance of rigorous analysis processes, data validation, and careful interpretation. The analysis is inductive, develops dynamically, and requires special skills from researchers in exploring hidden meanings in the data. The conclusion affirms that qualitative data analysis is a systematic process to produce meaningful findings and comprehensive understanding of research phenomena using stages of data reduction, presentation, and conclusion drawing using Domain analysis, Taxonomy, Componential, and Cultural Theme analysis techniques.*

**Keywords:** Technique; Data Analysis; Qualitative



## PENDAHULUAN

Penelitian dalam dunia akademik semakin gencar dan terus berkembang baik penelitian kuantitatif maupun penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif telah menjadi pendekatan yang semakin diterima dalam berbagai bidang ilmu dan semakin populer bukan hanya tentang fenomena yang terjadi tetapi juga mengenai proses yang dapat menentukan hasil.<sup>1</sup> Metode ini menawarkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena sosial, budaya, dan perilaku manusia. Namun, melakukan analisis data kualitatif bukanlah tugas yang sederhana, bahkan menjadi tugas yang paling penting.<sup>2</sup> Hal ini dikarenakan tidak adanya acuan yang baku dalam teknik analisis data. Terdapat beberapa tantangan yang sering dihadapi oleh para peneliti di lokasi.

Salah satu permasalahan utama adalah cara mengelola dan menginterpretasikan volume data yang besar dan kompleks. Data kualitatif seperti hasil wawancara, observasi, dan dokumen tekstual seringkali sulit untuk dikategorikan dan ditemukan pola-pola signifikannya. Peneliti harus bekerja secara interaktif dan butuh pengulangan untuk memahami makna yang tersembunyi di balik data. Proses ini membutuhkan keahlian dan pengalaman yang cukup.

Selain itu, analisis data kualitatif juga sering dipengaruhi oleh bias dan subjektivitas peneliti. Interpretasi data dapat dipengaruhi oleh latar belakang, asumsi, dan perspektif peneliti. Oleh karena itu, diperlukan teknik validasi dan verifikasi yang ketat untuk memastikan kredibilitas temuan penelitian.

Dari tinjauan teoretis, analisis data kualitatif sebenarnya didasarkan pada berbagai paradigma, pendekatan, dan teknik yang telah berkembang sejak lama. Misalnya, pendekatan fenomenologi menekankan pada pemahaman makna subjektif individu, sementara pendekatan grounded theory berupaya untuk mengembangkan teori berdasarkan data empiris.<sup>3</sup> Pemilihan pendekatan yang tepat sangat menentukan arah dan fokus analisis.

Selain itu, terdapat juga berbagai metode analisis kualitatif spesifik, seperti analisis isi, analisis wacana, dan analisis naratif. Masing-masing metode memiliki karakteristik, kelebihan, dan tantangan tersendiri. Pemahaman yang mendalam mengenai metode-metode ini menjadi prasyarat bagi peneliti untuk dapat melakukan analisis data kualitatif yang berkualitas.

Urgensi dari penelitian ini adalah kebutuhan mendesak akan adanya pedoman atau acuan yang bisa digunakan dalam teknik analisis data dalam penelitian kualitatif sekaligus sebagai tambahan wawasan keilmuan terkait teknik analisis data kualitatif yang sedang genjar dalam dunia akademik karena teknik analisis data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan menjadi penentu dalam penarikan kesimpulan atau hasil dari penelitian dengan kata lain benar dan tidaknya sebuah kesimpulan tergantung pada analisis data yang dihasilkan. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan syaikh Abdurrahman Al-Shughayyar dalam karyanya yang berjudul *Sullam Al-Munauraq* atau yang dikenal dengan kitab Mantiq sebagai berikut:

الواجب من صحة الإنتاج الإحتراز عن الخطأ في القياس والخطاء يكون من جهتين الاولى من جهة المادة وهي اما من ناحية اللفظ واما من ناحية المعنى الى ان قال وأما من ناحية المعنى فبأن تلتبس قضية فاسدة بقضية صادقة

<sup>1</sup> Chusnul Rofiah, "Analisis Data Kualitatif: Manual Atau Dengan Aplikasi?," *Develop* 6, no. 1 (2022): 36, <https://doi.org/10.25139/dev.v6i2.4389>.

<sup>2</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif, Pustaka Ramadhan Bandung*, 2017, <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.

<sup>3</sup> Saleh.

والثانية من جهة الصورة وهو قسمان اولهما ان لا يكون على هيئة شكل من اشكال الاربعة، ثانيهما ان يفقد شرط من شروط الإنتاج لكل شكل من الأشكال الأربعة<sup>4</sup>

Yang menjadi keharusan dalam kebenaran sebuah kesimpulan adalah harus selamat dari kekeliruan dalam penyusunan deskriptif dalam hal ini adalah data yang dihasilkan dalam penelitian. Sedangkan kekeliruan yang dimaksud bisa terjadi dari dua sisi. *Pertama* dari segi materi dalam hal ini karena kekeliruan penggunaan kalimat atau kata atau dari segi pemaknaan seperti halnya data yang salah dicampur dengan data yang benar. *Kedua* dari segi bentuk seperti data yang didapatkan tidak sesuai dengan objek penelitian atau data tidak memenuhi syarat sesuai yang dibutuhkan.

Dengan demikian, analisis data kualitatif merupakan proses yang kompleks dan membutuhkan keterampilan khusus. Namun, jika dilakukan dengan baik, analisis ini dapat menghasilkan pemahaman yang kaya dan berharga mengenai fenomena sosial yang diteliti. Oleh karena itu, pembahasan lebih lanjut mengenai isu-isu dan praktik terbaik dalam analisis data kualitatif menjadi sangat penting.

Penelitian terkait teknik analisis data kualitatif ini sudah ada yang meneliti seperti halnya yang dilakukan oleh Ahmad Rijali “Analisis Data Kualitatif”<sup>5</sup> Namun dalam artikel tersebut sangat sederhana, maka dari itu peneliti akan meneliti lebih dalam lagi terkait dengan teknik analisis data penelitian kualitatif.

## METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif. Sedangkan jenis penelitian masuk dalam jenis kajian Pustaka, dimana peneliti menghasilkan data dengan cara mengumpulkan, mempelajari, dan mengevaluasi berbagai referensi atau tulisan yang ada kaitannya dengan tema yang sedang diteliti.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, data yang dihasilkan melalui berbagai literatur akan dianalisis dan dideskripsikan agar lebih mudah dipahami oleh pembaca. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yaitu buku yang berjudul “metode Penelitian Kualitatif” yang di tulis oleh Zuchri Abdussamad, dan data skunder yang diambil dari beberapa literatur seperti buku, artikel, dokumen, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan teknik analisis data penelitian kualitatif.

## HASIL dan PEMBAHASAN

### Pengertian Analisis Data

Analisis Data merupakan proses untuk menemukan dan menyusunnya secara tertata terhadap data hasil catatan, wawancara dan observasi atau dokumen untuk meningkatkan pemahaman seorang peneliti terhadap topik yang sedang diteliti dan menjelaskan kepada orang lain sebagai temuan. Dan dari temuan itu diperlukan penyajian untuk menemukan makna.<sup>7</sup>

<sup>4</sup> Abdurrahman Bin Muhammad Al-Shughayyar a-Maliki Al-Jaza’iri, *Sullam Al-Munauraq* (Sidogiri Penerbit, n.d.).

<sup>5</sup> Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 84, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

<sup>6</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 2-3.

<sup>7</sup> Rijali, “Analisis Data Kualitatif.”

Analisis data merupakan proses memeriksa dan membahas data secara mendalam untuk mendapatkan makna, interpretasi, dan kesimpulan tertentu dari semua data dalam penelitian. Analisis data juga boleh diartikan sebagai kegiatan menyusun, menyeleksi, dan mengolah data ke dalam bentuk yang sistematis dan bermakna. Dalam analisis data sangat diperlukan ketajaman dan keakuratan alat yang dipakai karena ini yang menentukan kesimpulan.<sup>8</sup> Jadi, analisis data kualitatif pada dasarnya adalah upaya untuk menganalisis atau memeriksa data kualitatif secara cermat dan komprehensif, dengan tujuan memahami fenomena yang diteliti.<sup>9</sup> Menurut Flick analisis data kualitatif secara umum ditujukan untuk menjelaskan suatu kejadian atau membandingkan beberapa kasus yang dimiliki kemudian dikembangkan dengan menggunakan teori tentang fenomena dengan menggunakan analisis bahan empiris.<sup>10</sup> Karena tanpa analisis sulit sekali fenomena itu dapat diketahui secara detail sehingga sangat perlu untuk melakukan analisis data.

### **Tahapan Analisis Data Kualitatif**

Tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif bisa dikategorikan pada tahapan berikut, yaitu analisis data sebelum terjun ke lokasi penelitian, analisis data selama di lokasi dan setelah dari lokasi.<sup>11</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif sebenarnya sudah dimulai sejak sebelum peneliti terjun ke lokasi hal ini untuk mempersiapkan dan menentukan hal-hal yang sangat diperlukan untuk lebih memfokuskan peneliti ketika nantinya sudah terjun ke lokasi seperti analisis data yang dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian atau menyusun protokol penelitian termasuk instrumen pengumpulan data seperti pedoman wawancara dan observasi, mengidentifikasi informan kunci dan lokasi penelitian yang relevan, menyiapkan kerangka konseptual awal sebagai panduan dalam pengumpulan data dan mempersiapkan teknik pencatatan dan penyimpanan data yang akan digunakan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, lebih difokuskan selama pelaksanaan pengumpulan data di lokasi.<sup>12</sup> Bahkan analisis data yang dilakukan selama pengumpulan data di lokasi merupakan teknik pengumpulan data yang paling bermanfaat.<sup>13</sup> seperti halnya data yang diperoleh dari informan apabila kurang memuaskan peneliti biasanya melanjutkan pertanyaan-pertanyaan lain sehingga benar-benar mendapatkan data yang bisa dipercaya. Selain itu peneliti juga selama ada di lokasi harus bisa mengidentifikasi kesenjangan data sehingga bisa langsung mencari tambahan data.

### **Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif lebih bersifat induktif, yaitu sebuah analisis dengan berdasarkan data yang didapatkan, kemudian diuraikan pola hubungannya atau menjadi hipotesis, selanjutnya dengan berpedoman pada hipotesis tersebut

---

<sup>8</sup> Ahlan Syaeful Millah et al., "Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 140–53.

<sup>9</sup> Saleh, *Analisis Data Kualitatif*.

<sup>10</sup> Rofiah, "Analisis Data Kualitatif: Manual Atau Dengan Aplikasi?"

<sup>11</sup> Elma Sutriani and Rika Octaviani, "Topik: Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data," *INA-Rxiv*, 2019, 1–22.

<sup>12</sup> Halimatus Sa'diyah and Moh. Zaiful Rosyid, "Kode Etik Dan Moral Mahasiswa (Studi Terhadap Peran Tim Kode Etik Dalam Membina Moral Mahasiswa Di IAIN Madura)," *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam* 17, no. 1 (2020): 49, <https://doi.org/10.19105/nuansa.v16i2.2628>.

<sup>13</sup> Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data," *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. No 3 (2023): 44.

maka dicarikan data lagi secara berkelanjutan agar bisa memperoleh kesimpulan apakah hipotesis tersebut bisa diterima atau tidak.<sup>14</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif kebanyakan menggunakan teknik yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang terkenal dengan metode analisis data interaktif. Sedangkan analisis data kualitatif yang harus dilakukan ada tiga tahapan yaitu tahapan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.<sup>15</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan menyatukan, menyeleksi data yang sangat urgen dan data yang paling pokok dan membuang data-data yang tidak diperlukan.<sup>16</sup> Reduksi data termasuk kegiatan penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan yang tertulis di lokasi. Ia bukan sekadar proses pemilihan data, melainkan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengelompokkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sampai pada penarikan kesimpulan dan bisa dipertanggungjawabkan.

Reduksi data merupakan proses penting dalam analisis data kualitatif yang bertujuan menyederhanakan dan mengorganisasi data mentah menjadi informasi yang bermakna dan terstruktur. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan sepanjang penelitian, di mana peneliti melakukan seleksi, pemfokusan, dan transformasi data dari catatan lokasi yang kompleks menjadi rangkuman sistematis yang dapat membantu memahami fenomena yang diteliti.

Dalam praktiknya, reduksi data melibatkan beberapa tahapan kunci. Pertama, peneliti mengidentifikasi unit-unit informasi penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Kemudian, data tersebut dikategorisasikan berdasarkan tema atau karakteristik tertentu. Proses selanjutnya adalah abstraksi, di mana peneliti membuat rangkuman inti dari sejumlah data dan mentransformasikan data mentah menjadi informasi yang lebih bermakna dan mudah dipahami.

Tujuan utama reduksi data adalah mempertajam, mengelompokkan, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan akhir dengan lebih mudah. Teknik yang sering digunakan mencakup pembuatan ringkasan, pengkodean (coding), pembuatan catatan analitik, dan pengembangan diagram atau matriks konseptual. Melalui proses ini, peneliti dapat mengendalikan volume data, mengurangi kompleksitas, dan fokus pada tema-tema kunci yang signifikan dalam penelitian kualitatif.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap krusial dalam proses analisis data kualitatif yang bertujuan mengorganisasikan informasi secara sistematis dan bermakna. Proses ini memungkinkan peneliti untuk menampilkan data hasil penelitian dalam bentuk yang mudah dipahami, baik melalui narasi deskriptif, tabel, bagan, atau grafik yang memperlihatkan keterkaitan antarfenomena yang diteliti. Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paling banyak digunakan adalah teks yang bersifat naratif.<sup>17</sup>

Dalam praktiknya, penyajian data kualitatif lebih bersifat naratif dan deskriptif dibandingkan dengan penyajian data kuantitatif. Peneliti menggunakan berbagai strategi untuk menampilkan data, seperti membuat ringkasan tema, menyusun matriks kategorisasi, mengembangkan diagram alir, atau menggunakan teknik visualisasi lainnya yang dapat menggambarkan kompleksitas temuan penelitian secara komprehensif.

---

<sup>14</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Harfa Creative, 2023).

<sup>15</sup> Saleh, *Analisis Data Kualitatif*.

<sup>16</sup> Saleh.

<sup>17</sup> Saleh.

Tujuan utama dari penyajian data adalah mempermudah peneliti dalam memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya. Melalui penyajian data yang baik, peneliti dapat mengidentifikasi pola-pola, hubungan, serta tema yang timbul dari data mentah. Hal ini membantu dalam proses interpretasi dan penarikan kesimpulan penelitian.

Beberapa pendekatan dalam penyajian data kualitatif meliputi penggunaan teks naratif yang mendalam, pengelompokan data berdasarkan tema atau kategori, pembuatan matriks atau bagan konseptual, serta pengembangan model atau kerangka teoritis yang menjelaskan hubungan antartemuan penelitian. Penting untuk diingat bahwa penyajian data tidak sekadar menampilkan informasi, tetapi juga memberikan konteks dan makna yang mendalam tentang fenomena yang diteliti, sehingga pembaca dapat memahami secara komprehensif hasil penelitian yang dilakukan.

### 3. Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan ini dilakukan mulai proses pengumpulan data di lokasi dengan arti lain peneliti harus berusaha memahami makna dari data yang diperoleh. Hal ini dilakukan sebagai bentuk hasil dari suatu proses yang telah dilakukan.<sup>18</sup> Tujuan dari pengambilan kesimpulan ini untuk menentukan langkah selanjutnya. Pengambilan kesimpulan harus didasarkan pada hasil data yang diperoleh dalam penelitian bukan berdasarkan keinginan dari peneliti itu sendiri. Pengambilan kesimpulan juga perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan beberapa cara, yaitu memikirkan kembali selama penulisan, meninjau kembali catatan yang diperoleh di lokasi, mengkaji ulang dan berdiskusi dengan kawan sejawat dalam upaya menjabarkan kesepakatan intersubjektif, dan usaha keras untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.<sup>19</sup>

Sedangkan menurut Spradley Analisis data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan berbagai teknik seperti dengan teknik analisis domain, teknik analisis taksonomi, teknik analisis komponensial, dan teknik analisis tema kultural.<sup>20</sup> Semua teknik ini bisa digunakan oleh peneliti untuk membantu dalam analisis data sesuai dengan objek penelitiannya agar dapat memilih penting dan tidaknya data yang diperoleh sesuai dengan kontribusinya untuk menjawab fokus penelitiannya.

#### 1. Analisis Domain

Analisis Domain adalah usaha yang dilaksanakan oleh peneliti guna mendapatkan gambaran umum terkat data untuk menjawab fokus penelitian.<sup>21</sup> Pada umumnya analisis domain ini hanya mendapatkan gambaran umum saja sehingga data yang diperoleh tidak mendalam bahkan hanya dipermukaan saja akan tetapi sudah menghasilkan domain-domain atau kategori-kategori dari objek yang diteliti.

#### 2. Analisis Taksonomi

Analisis Taksonomi merupakan analisis data terhadap keseluruhan data yang dihasilkan dari domain-domain yang telah ditetapkannya.<sup>22</sup> Data domain-domain yang telah ditetapkan dikaji dan ditelaah dengan lebih mendalam dengan menggunakan analisis taksonomi atau analisis dengan cara mengelompokkan berdasarkan tingkatan atau klasifikasi.

#### 3. Analisis Komponensial

Analisis Komponensial adalah analisis data yang dilakukan untuk mencari data yang berbeda atau yang kontras.<sup>23</sup> Analisis ini dilakukan terhadap data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, sehingga dengan menggunakan analisis ini dapat

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2010).

<sup>19</sup> Rijali, "Analisis Data Kualitatif."

<sup>20</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press, 2021).

<sup>21</sup> Saleh, *Analisis Data Kualitatif*.

<sup>22</sup> Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*.

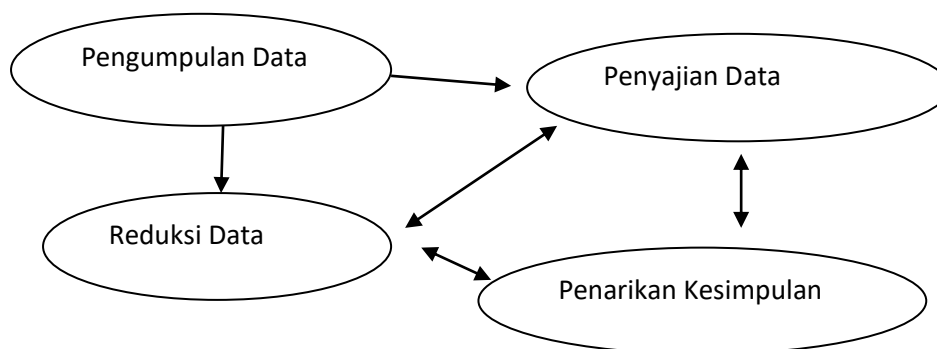
<sup>23</sup> Abdussamad.

mengetahui kesesuaian atau tidaknya data, kemudian jika menemukan perbedaan diperlukan untuk memilah data yang lebih kuat diantara perbedaan data tersebut.

#### 4. Analisis Tema Kultural

Analisis Tema Kultural merupakan analisis untuk mencari gejala-gejala yang menjadi benang merah antara data lintas domain, taksonomi dan komponensial sehingga bisa dijadikan landasan dalam menentukan situasi objek penelitian yang sebelumnya masih remang-remang atau tidak jelas.<sup>24</sup> Dalam analisis ini peneliti harus membaca secara cermat terhadap data penting yang diperoleh, memberikan kode terhadap data penting tersebut kemudian membaca kajian pustaka atau teori yang terkait dengan permasalahan dan konteks penelitian. Dengan Berdasarkan seluruh hasil analisis yang dilakukan, peneliti mengerjakan rekonstruksi dalam bentuk deskripsi, narasi dan argumentasi terhadap hasil tersebut. Dalam hal ini sangat diperlukan kejelian, kecerdasan, ketelitian, dan keahlian peneliti agar dapat mengambil kesimpulan secara umum sesuai objek penelitian.

Dengan berdasarkan paparan di atas dapat diketahui bahwa teknik analisis data kualitatif baik yang dari Miles dan Huberman maupun yang dari Spradley ini saling melengkapi dan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menyusun, mengurutkan dan mengelompokkan data dan memberikan tanda atau kode serta mengkategorikan agar temuan yang ada bisa disimpulkan sehingga bisa menjadi jawaban dari masalah yang sedang diteliti



**Gambar 1.** Teknik Analisis data Kualitatif  
Sumber: Miles dan Huberman

## SIMPULAN

Analisis data kualitatif merupakan suatu proses sistematis dan mendalam untuk mengolah, memeriksa, serta menginterpretasikan data penelitian guna menemukan makna yang komprehensif. Proses ini melibatkan serangkaian tahapan mulai dari sebelum, selama, dan setelah di lokasi, dengan fokus utama pada reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Metode analisis mengacu pada model interaktif Miles dan Huberman, yang memungkinkan peneliti untuk mentransformasi data mentah menjadi informasi bermakna melalui teknik-teknik analisis seperti domain, taksonomi, komponensial, dan tema kultural. Tujuan akhirnya adalah menghasilkan temuan penelitian yang mendalam, memberikan pemahaman komprehensif tentang fenomena yang diteliti, dan menjawab fokus penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press, 2021.  
Al-Jaza'iri, Abdurrahman Bin Muhammad Al-Shughayyar a-Maliki. *Sullam Al-Munauraq*.

<sup>24</sup> Saleh, *Analisis Data Kualitatif*.

Sidogiri Penerbit, n.d.

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, 2010.
- Millah, Ahlan Syaeful, Apriyani, Dede Arobiah, Elsa Selvia Febriani, and Eris Ramdhani. "Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 140–53.
- Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Harfa Creative, 2023.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 84. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rizky Fadilla, Annisa, and Putri Ayu Wulandari. "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data." *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. No 3 (2023): 44.
- Rofiah, Chusnul. "Analisis Data Kualitatif: Manual Atau Dengan Aplikasi?" *Develop* 6, no. 1 (2022): 36. <https://doi.org/10.25139/dev.v6i2.4389>.
- Sa'diyah, Halimatus, and Moh. Zaiful Rosyid. "Kode Etik Dan Moral Mahasiswa (Studi Terhadap Peran Tim Kode Etik Dalam Membina Moral Mahasiswa Di IAIN Madura)." *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam* 17, no. 1 (2020): 49. <https://doi.org/10.19105/nuansa.v16i2.2628>.
- Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Pustaka Ramadhan Bandung, 2017. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.
- Sutriani, Elma, and Rika Octaviani. "Topik: Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data." *INA-Rxiv*, 2019, 1–22.